BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Menurut Husein Umar (2011:303) objek penelitian adalah :

"Menjelaskan tentang apa dan atau siapa yang menjadi objek penelitian. Juga dimana dan kapan penelitian dilakukan. Bisa juga ditambahkan hal-hal lain jika dianggap perlu."

Menurut Iwan Satibi (2011:74) objek penelitian adalah :

"Gambaran mengenai objek penelitian dipandang penting untuk dijelaskan, karena akan terkait dengan kebutuhan informasi dan data, baik bersifat primer maupun sekunder."

Dari pengertian diatas dapat diambil kesimpulan bahwa objek penelitian adalah suatu gambaran sasaran ilmiah yang akan dijelaskan untuk mendapatkan informasi dan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Adapun objek penelitian yang penulis akan teliti adalah pengelolaan aktiva tetap pada Perum Jasa Tirta II Jatiluhur.

3.2 Metedologi Penelitian

Dalam suatu masalah yang terjadi pasti selalu ada pemecahan masalah dimana dalam pemecahan masalah tersebut perlu diadakannya penelitian yang benar, teliti dan terus menerus agar bisa mendapatkan solusi yang tepat dan akurat, sedangkan untuk mengetahui bagaimana penelitian itu dilaksanakan kita

harus menggunakan metedologi penelitian. Ada beberapa pengertian mengenai metode penelitian menurut para ahli adalah sebagai berikut :

Menurut Sugiyono (2010:2) metode penelitian adalah :

"Merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu."

Sedangkan Menurut Iwan Satibi (2011:75) menjelaskan bahwa :

"Secara subtantif, metode penelitian cenderung menunjukan pada tipe atau model penelitian yang akan digunakan oleh peneliti."

Berdasarkan uraian diatas dapat diambil kesimpulan bahwa metodologi penelitian adalah cara ilmiah untuk menunjukkan tipe atau model penelitian untuk memperoleh data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Sehingga dalam menyusun laporan tugas akhir ini penulis menggunakan metode deskriptif.

Menurut Juliansyah Noor (2012:254) menyatakan pengertian metode penelitian adalah sebagai berikut:

"Metode penelitian adalah anggapan dasar tentang suatu hal yang dijadikan pijakan berpikir dan bertindak dalam melaksanakan penelitian".

Adapun Menurut Suharsimi Arikunto (2010:90) metode deskriptif adalah:

"Penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal lain-lain yang sudah disebutkan, yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian."

Dari beberapa pengertian diatas, penulis mengambil kesimpulan bahwa metode deskriptif adalah penelitian yang tidak mengubah, menambah atau mengadakan manipulasi terhadap objek atau wilayah penelitian melainkan hanya

memotret apa yang terjadi pada objek atau wilayah yang diteliti, kemudian memaparkan apa yang terjadi dalam bentuk laporan penelitian secara lugas dan apa adanya.

3.2.1 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan teknik atau cara yang dilakukan untuk mengumpulkan data. Metode menunjuk suatu cara sehingga dapat diperlihatkan penggunaannya melalui angket, wawancara, pengamatan, tes, dokumentasi dan sebagainya. Menurut Sugiyono (2013:224) teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.

Data yang dikumpulkan dilakukan dengan dua cara yaitu:

1. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

   Penelitian kepustakaan dilakukan untuk memperoleh data-data berupa teori-teori yang dibutuhkan peneliti dalam melakukan penelitian. Data tersebut dapat diperoleh dari buku-buku yang berhubungan dengan penelitian.

2. Penelitian Lapangan (*Field Research*)

   Adapun pengamatan secara langsung yang dilakukan oleh penulis ke perusahaan yang dituju yaitu Peusahaan Umum (Perum) Jasa Tirta II untuk mendapatkan data yang benar.

Adapun cara-cara yang dilakukan dalam penelitian lapangan ini adalah :

a. Observasi

Menurut Juliansyah Noor (2012:140) menyatakan bahwa:

> "Teknik ini menuntut adanya pengamatan dari penulis baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap objek penelitian".

Penulis melakukan observasi dengan cara mengamati langsung jalannya kegiatan perusahaan mengenai pengelolaan aktiva tetap di Bagian Staf Keuangan pada Perusahaan Perum Jasa Tirta II.

b. Wawancara (*Interview*)

Menurut Suharsimi Arikunto (2010:198) adalah :

> "Interview yang sering juga disebut dengan wawancara atau kuisioner lisan, adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara (*interview*) untuk memperoleh informasi dari terwawancara (*interview*)."

Penulis melakukan wawancara kepada Bagian Staf Keuangan mengenai kegiatan yang berkenaan dengan pengelolaan aktiva tetap pada Perusahaan Perum Jasa Tirta II.

c. Dokumentasi (Mengumpulkan Data)

Menurut Suharsimi Arikunto (2010:201) dokumentasi adalah :

> "Dokumentasi artinya barang-barang tertulis."

Penulis melakukan dokumentasi dengan cara mengumpulkan data-data yang diperoleh mengenai pengelolaan aktiva tetap di Bagian Staf Keuangan pada Perusahaan Perum Jasa Tirta II

3.2.2 Sumber data

Sumber data terbagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh peneliti secara langsung (dari tangan pertama), sementara data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti dari sumber yang sudah ada.

Pengertian sumber data Menurut Suharsimi Arikunto (2010:172) adalah sebagai berikut:

> "Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh."

Sumber data yang digunakan dalam melakukan penelitian ini adalah sumber data primer dan data sekunder, dimana sumber data yang diperoleh oleh penulis adalah data yang diperoleh baik secara langsung maupun tidak langsung.

Adapun pengertian data primer dan data sekunder Menurut Husein Umar (2011:42) menyatakan bahwa :

a. Data Primer

Menurut sugiyono (2012:139) menjelaskan sumber primer adalah sebagai berikut:

> "Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data".

Menurut suharsimi Arikunto (2013:172) pengertian data primer adalah:

> "Data primer adalah data yang dikumpulkan melalui pihak pertama, biasanya dapat melalui wawancara,jejak dan lain-lain".

Dari pengertian diatas data primer merupakan data yang didapat dari sumber pertama baik dari individu atau perseorangan seperti hasil wawancara atau hasil pengisian kuisioner yang biasa dilakukan peneliti.

Didalam penelitian data primer yang digunakan penulis dalam penyusunan laporan tugas akhir adalah hasil wawancara atau hasil pengisian kuisioner yang biasa dilakukan oleh peneliti.

b. Data Sekunder

Menurut Sugiyono (2012:141) mendefinisikan data sekunder adalah sebagai berikut:

> "Sumber sekunder adalah sumber data yang diperoleh dengan cara membaca,mempelajari dan memahami melalui media lain yang bersumber dari literatur,buku-buku, serta dokumen".

Menurut Ulber silalahi (2012:289) menyatakan bahwa sumber data sekunder adalah:

> "Data yang dikumpulkan dari tangan kedua atau dari sumber-sumber lain yang telah tersedia sebelum penelitian dilakukan."

Dari pengertian di atas data sekunder yaitu data yang telah dikumpulkan untuk maksud selain menyelesaikan masalah yang sedang dihadapi. Data ini dapat ditemukan dengan cepat. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah literatur, artikel, jurnal serta situs di internet yang berkenaan dengan penelitian yang dilakukan.

Selain data primer, sumber data yang dipakai peneliti adalah sumber data sekunder, data sekunder didapat melalui berbagai sumber literatur artikel,serta situs di internet yang berkenaan dengan penelitian yang dilakukan.